

BURUH

Peringati Hari Anak Nasional 2023, PT Inalum Gelar Seminar Kesehatan dan Pemeriksaan Status Gizi Anak

Karmel - TOBA.WARTABURUH.COM

Jul 26, 2023 - 13:53



TOBA-Dalam rangka menyambut Hari Anak Nasional 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) kembali melakukan sejumlah kegiatan sebagai upaya dalam pencegahan stunting di wilayah sekitar operasional perusahaan salah satunya seminar kesehatan untuk anak dan pemeriksaan status Gizi Anak

Dalam kegiatan ini, PT Indonesia Asahan Aluminium berkolaborasi dengan Departemen Ilmu Kesehatan anak Fakultas Kedokteran USU, Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Sumatera Utara dan Puskesmas Kecamatan Pintu Pohan Meranti melaksanakan Seminar Kesehatan Anak dan Pemeriksaan Status Gizi Anak di Gedung Club House Komplek Perumahan INALUM

Dalam sambutannya, Kepala Grup Operasional PLTA mengatakan, bahwa sebagai anggota dari Grup BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia (MIND ID), PT Inalum terus berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di wilayah operasional perusahaan,"Dwi Yantho Soetimin dalam keterangan tertulisnya, Selasa 25 Juli 2023

"Peningkatan pembangunan sumber daya manusia pada bidang Kesehatan secara berkelanjutan dan terintegrasi sesuai dengan prinsip SDGs merupakan tanggung jawab dan komitmen perusahaan. Untuk mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kehidupan Sehat dan Sejahtera PT Inalum mengambil peran dan menaruh perhatian khusus pada program yang memiliki dampak luas dan menjadi perhatian dari pemerintah, dengan keterbukaan dilandasi semangat sinergi dan kolaborasi kepada seluruh pihak dan stakeholder," ujar Dwi Yantho.

Seminar Kesehatan Anak diberikan kepada 120 peserta yang terdiri dari masyarakat, kader pencegahan stunting, perwakilan sekolah SD, SMP dan SMA se-kecamatan Pintu Pohan Meranti. Adapun materi yang diberikan yaitu "Pemberian Nutrisi pada 1000 HPK untuk Mencegah Stunting" yang disampaikan oleh dr. Tiangsa Sembiring, M. Ked(Ped), SpA(K),

"Mengenal Tanda dan Gejala Bayi Kuning" yang disampaikan oleh dr. Fera Wahyuni, M.Ked(Ped), SpA(K) dan "Deteksi Dini Kanker Pada Anak" yang disampaikan oleh dr. Olga Rasiyanti Siregar, M.Ked(Ped), SpA(K). Disaat bersamaan juga dilaksanakan Pemeriksaan Status Gizi Anak kepada 150 anak yang mana hasil pemeriksaan tersebut dievaluasi dan dikonsultasikan kepada dokter spesialis anak, dokter yang melakukan evaluasi dan memberikan konsultasi sebanyak 2 orang Profesor dan 18 orang dokter spesialis anak dari dengan Departemen Ilmu Kesehatan anak Fakultas Kedokteran USU, Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Sumatera Utara. Tidak hanya itu, INALUM juga memberikan bantuan sebanyak 150 paket PMT yang berisi biskuit bayi dan multivitamin.

Pada kesempatan yang sama juga dilaksanakan penandatanganan komitmen bersama pencegahan Stunting oleh Kepala Grup Operasional PLTA Dwi Yantho Soetimin, Vice President

TJSL Zainuddin Iqbal Sidabutar, Guru Besar Fakultas Kedokteran USU Prof. dr. Hj. Bidasari Lubis, Sp.A(K) & Prof. dr. H. Munar Lubis, Sp.A(K), Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran USU Dr. dr. Bugis Mardina Lubis, M.Ked(Ped), Sp.A(K), Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Sumatera Utara diwakili oleh dr. Rizky Adriansyah, M.Ked.(Ped), Sp.A(K), Camat Pintu Pohan Meranti Josten Sihotang, Kepala UPT Puskesmas Pintu Pohan

Meranti Ferawati Ginting, SKM, MKM dan 16 Dokter Spesialis Anak. Corporate Secretary INALUM Mahyaruddin Ende mengatakan bahwa program ini merupakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. sekaligus komitmen perusahaan dalam menciptakan generasi penerus yang baik dan sehat

di Kawasan operasional INALUM.

"INALUM sebagai bagian dari keluarga besar Indonesia pada Hari Anak Nasional 2023 ini kembali melakukan komitmen dalam mempersiapkan generasi penerus Indonesia dengan membantu Indonesia memberantas Stunting yang dilaksanakan di 2 lokasi. Kami berharap kolaborasi dan kerja baik ini bisa memberikan dampak positif dan memberikan kebaikan untuk masa depan Indonesia yang memiliki visi Indonesia Bebas Stunting 2030," ujar Mahyaruddin. (Karmel,rel)